

Pengaruh Model *Blended Learning* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar

Nurul Janah ✉, Universitas PGRI Madiun
Elly's Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun
Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

✉ jnurul292@gmail.com

Abstract: *the model can help student in providing a new atmosphere ini learning existing problems susch as sleepy students, using learning methods that are often used or the lecture method, not utilizing technological media according to the times and not utilizing faculties owned by the schol, the researchers provide a mixed learning model solution audio-visual media ssistance. The formulation of the prolems proposed by the researche is whether there is an influence of the blended learningassisted by audio visual the thematic learning outcomes of the fourth grade elementary schools students. The purpose of the researc h was to determine the effect of the blennded lenaring model assiste de by audio visual on the tehematic learning outcomes of foruth grade studenst. Thise researche is a quatitative type, using an experimental design method sed is a post tetst, this studey uses te subject of the experimental class IVA class and control class IVB. This study uses test data collection techinques and documentasion. The instruments used are lesson plans and test. Before conducting the research, the reseacrher tsted the inatrumen, validity, reliability. Discriminating power and level of difficulty. Researchers conduction analysis using prerequisite test and hypotesis testing. The results of the research has been carried out bby researchers that the blended learning model using audio visual media on the thematic learning outcomes grade elementary school students has an effect on improving learning outcomes.*

Keywords: *Model blended learning, Media audio visual, learning outcomes*

Abstrak: Model dapat membantu siswa dalam memberikan suasana baru dalam belajar permasalahan yang ada seperti siswa mengantuk, menggunakan metode pembelajaran yang sering digunakan atau metode ceramah, tidak memanfaatkan media teknologi sesuai perkembangan zaman dan tidak memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, maka peneliti memberikan solusi model *blended learning* bantuan media audio visual. Rumusan masalah yang diajukan peneliti apakah ada pengaruh model *blended learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar. pelaksanaan penelitian mempunyai tujuan adalah untuk mengetahui pengaruh model *blended learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV. Penelitian ini jenis kuantitatif, menggunakan metode eksperimen desain yang digunakan adalah *post test*, penelitian ini menggunakan subjek kelas eksperimen kelas IVA dan kelas kontrol IVB. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah RPP dan tes. sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji instrumen, validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Peneliti melakukan analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti bahwa model *blended learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Model blended learning, Media audio visual, Hasil belajar



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak dari semua orang, sehingga pendidikan wajib bagi seluruh manusia karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia pendidikan terdapat pada SD-perguruan tinggi (Hidayat et al., n.d.). oleh karena itu pendidikan dilaksanakan secara terkendali dan dilaksanakan dengan sadar yang dapat memberikan perubahan pada siswa. Pada proses pendidikan di sekolah dasar, materi yang diajarkan adalah tematik. Tematik ialah penggabungan dua atau lebih mata pelajaran menjadi satu tema sehingga siswa mendapatkan pengalaman setelah pembelajaran dan memecahkan masalah (Wahyuni et al., 2016; Mukhlis, 2012). Pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian dua atau lebih pelajaran dalam sub pokok tema tertentu. Pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar menggunakan media yang menarik sehingga siswa dapat belajar dengan antusias dan fokus dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan pada siswa sekolah dasar sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik.. media audio visual bisa menarik minat siswa yang menggabungkan antara media audio dan visual (Setiyawan et al; Muslim 2020). Media audio visual merupakan gabungan dari teknologi gambar dan suara yang dapat dilihat serta didengarkan oleh yang dapat menarik minat siswa saat belajar. Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hasil belajar adalah sesuatu perubahan didapatkan siswa sesudah dilakukannya kegiatan pembelajaran terdapat banyak aspek yang mempengaruhi hasil belajar aspek pengetahuan, emosional, keterampilan (Ricardo et al; ulfah et al, 2017). Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas, terdapat siswa yang mengantuk, guru tidak menggunakan dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan hal tersebut peneliti memberikan model pembelajaran yang menarik yaitu model blended learning.

Model blended learning ialah penggabungan antara pembelajaran secara langsung serta dengan berbasis teknologi web dan sebagainya, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Kurniasari et al; Arta et al., 2021). Model blended learning model yang dilaksanakan secara langsung maupun daring yang dapat dilakukan dengan fleksibel. Dengan pemaparan permasalahan diatas dapat disimpulkan memberikan model pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang ditemukan sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar setelah melaksanakan model tersebut. Model blended learning mengintegrasikan pembelajaran konvensional dan daring, sehingga permasalahan tersebut peneliti dapat diambil rumusan permasalahan yaitu apakah ada pengaruh model blended learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, cara yang digunakan adalah eksperimen menggunakan mengetahui variabel bebas dan variabel yang terkendali atau setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *posttest control group design*. Uji coba instrumen yang dipergunakan reliabilitas, validitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data uji prasyarat serta uji hipotesis. Pengujian normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Pengujian homogenitas dengan uji-F, dan uji hipotesis dalam penelitian ini melakukan perhitungan dengan uji-t.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t dalam melakukan uji hipotesis. Dalam melakukan analisis peneliti melaksanakan uji prasyarat serta uji hipotesis. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan Liliefors, dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian t_{tabel} 0,173 setelah dilakukannya perhitungan didapatkan kelas eksperimen $L_{obs} = 0,1242 < 0,173$ maka H_0 diterima, sedangkan kelas kontrol $L_{obs} = 0,1546 < 0,173$ maka H_0 diterima, dari kelas kontrol dan eksperimen tersebut maka semua data berdistribusi normal dari populasi..

b. Uji Homogenitas

Uji homogen dengan uji F dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ setelah dilakukannya perhitungan didapatkan F_{hitung} sebesar $1,21 \leq 1,98$. Maka bisa disimpulkan varian homogen bahwa populasi berasal dari sampel.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan selanjutnya apabila data sudah berdistribusi normal dan homogen. Melakukan Uji hipotesis yang menggunakan uji-t, dengan signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria uji apabila $t_{hitung} > t_{tabel}(0,05;48)$, $4,300 > 1,697$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan yaitu agar mengetahui bahwa model blended learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilaksanakan dikelas eksperimen memberikan model blended learning berbantuan media audio visual mata pelajaran tematik dengan materi Tema 4 berbagai pekerjaan, Subtema 2 pekerjaan disekitarku, pembelajaran 1. Adapun kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen prapendahuluan, pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan prapendahuluan pelaksanaan kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan daring. guru memberikan materi melalui google classroom, pembelajaran secara daring bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian siswa. Kemandirian dalam belajar peserta didik dapat diketahui dari keinginannya untuk belajar tanpa disuruh, bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai siswa (Mufidah et al., 2021)

Kegiatan Pendahuluan, hal yang pertama dilakukan guru memberikan salam, kegiatan selanjutnya untuk berdoa. Setelah berdoa guru melaksanakan apersepsi memberikan pertanyaan materi yang sudah dipelajari. apersepsi digunakan untuk menjabatani siswa dalam memahami materi yang lalu dan yang akan dipelajari yang akan disampaikan sehingga siswa agar mudah mempelajari materi yang baru.(Astuti et al., 2015). Setelah memberikan apersepsi langkah selanjutnya guru menyampikan tujuan pembelajaran.

Tahap inti sesuai dengan sintaks blended learning, guru memberikan materi menggunakan media audio visual. Pemanfaatan media bisa menarik siswa dan meningkatkan minat dan antusias belajar siswa, media audio visual digunakan bisa membuat siswa fokus belajar dan meningkatkan gairah dalam belajar (Dewi et al., 2021). kemudian siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKPD 1 Selanjutnya guru membahas pekerjaan siswa.

Selanjutnya dilanjutkan masuk ke pembelajaran selanjutnya IPA, siswa diminta mengamati media audio visual, penyampaian materi menggunakan media audio visual dapat memberikan pengetahuan dan kebermaknaan dalam belajar melalui teknologi visual dan audio (Muhtarom, 2017). Selanjutnya melakukan diskusi dan mengerjakan LKPD 2, setelah selesai guru mengajak membahas pekerjaan siswa.

Selanjutnya guru melanjutkan pembelajaran IPS, siswa mengamati media audio visual yang disediakan guru, dan siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKPD 3, setelah selesai guru mengajak membahas pekerjaan siswa, dan memberikan penguatan

pada siswa dan guru memberikan penghargaan pada siswa. Dengan adanya pemberian penghargaan dapat meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan belajar berlangsung, membangkitkan motivasi dan siswa merasa dihargai atas apa yang sudah dicapainya, memberikan penghargaan dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar (Syahroni, 2021).

Tahap penutup kegiatan pembelajaran menyimpulkan materi bersama siswa dengan googlemeet, Dengan adanya pembelajaran secara daring dapat menarik siswa pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dapat memudahkan siswa (Wahyuniar et al., 2021). Selanjutnya menutup kegiatan berdoa bersama siswa. ketika berdoa siswa dan guru dapat meningkatkan ketaqwaan, menerima ajaran yang dianutnya dan meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Setelah dilaksanakan model blended learning berbantuan media audio visual di kelas eksperimen learning berbantuan media audio pada kelas eksperimen, memperoleh nilai terbaik 100 dan terendah 60, rata-rata 77. Sedangkan tanpa menggunakan model blended learning berbantuan media audio visual yaitu memperoleh nilai terbaik 90 dan terendah 50, rata-rata 63,6. Sehingga dilihat dari rata-rata diatas hasil belajar menerapkan model blended learning dengan bantuan media audio visual memiliki hasil yang memuaskan dibandingkan tidak menerapkan media dan model. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Abroto et al., 2021) menunjukkan penggunaan model blended learning bisa memotivasi serta memberikan hasil belajar yang maksimal pada siswa sekolah dasar.

Menurut Damanik, (2019) kelebihan dari model blended learning yaitu siswa bisa mempelajari materi secara mandiri dan tersedia secara online, Melakukan komunikasi dimana saja yang dapat dilakukan diluar kelas secara online dengan guru dan temannya, guru dapat memberikan evaluasi atau tugas secara online.

Penggunaan model blended learning berbantuan media audio visual tersebut terbukti dengan hasil penelitian sudah dilaksanakan di SDN 02 Pangongangan Madiun pada tematik siswa kelas IV. Hasil perhitungan terhadap data nilai yang terkumpul menunjukkan model blended learning ini mempunyai pengaruh pada hasil belajar tematik siswa. Sesuai dengan hasil analisis serta uji hipotesis diatas, sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model blended learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar”.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *blended learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV sekolah dasar. Nilai rata-rata pada siswa yang melakukan pembelajaran model *blended learning* berbantuan media audio visual mendapatkan nilai tinggi 77 dibandingkan rata-rata nilai siswa yang tanpa menggunakan model *blended learning* berbantuan media audio visual adalah 63,6. Saran untuk pembaca bisa menggunakan model *blended learning* berbantuan dengan media baru dan dapat menarik siswa agar siswa menjadi aktif dengan bantuan media yang menarik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/703>
2. Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Studi Tentang Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Apersepsi Pada Pembelajaran PPKN Di SMP Negeri 1 Dan SMP Negeri 2 Benteng Kabupaten Selayar. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.

3. Damanik, R. N. (2019). Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 3, 803–809. <http://semnasfis.unimed.ac.id>
4. Dewi, L. N. P. K., Astawan, I. G., & Suarjana, I. M. (2021). Belajar Ekosistem dengan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Aplikasi Filmora untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 493. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37138>
5. Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
6. Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Googl Clasroom. *Jurnal Educatio*, 7(1), 142. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>
7. Mufidah, N. L., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 187. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>
8. Muhtarom. (2017). Penerapan Media Audio Visual Macromedia Flash Dan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Widyagogik*, Vol 4(No 2), 145–154.
9. Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
10. Setiyawan, H., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Info Artikel Abstract SejarahArtikel. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP>
11. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif; Kombinasi dan R&D) ((2 ed))*. Alfabeta.
12. Syahroni, I. (2021). Dampak Penghargaan Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 37–44. <https://doi.org/10.21009/pip.351.4>
13. Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Malang*, 1(2), 129–136.
14. Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Google Calassroom dan Googlemeet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskri. 10(2), 6.